

ABSTRAK

Abdul Ajid: “Studi Konsep Khilafah di Organisasi Hizbut Tahrir”

Hizbut Tahrir adalah sebuah partai politik yang berideologi Islam, Politik merupakan aktivitasnya dan Islam adalah *mabda*-nya. Hizbut Tahrir bergerak di tengah-tengah umat, bertujuan untuk membebaskan umat dari dominasi paham, pemikiran, sistem hukum, dan Negara kafir menjadi paham Negara Islam dengan menerapkan syariah Islam secara *kaffah* dan mengemban dakwah keseluruhan penjuru dunia. Serta membawa umat Islam kembali pada kehidupan Islam, sehingga seluruh persoalan kehidupan umat diatur dengan syariah Islam dalam sebuah Negara Khilafah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi agama dalam teori struktur fungsional, dengan menggunakan metode deskriptif korelasi, hal ini guna, apakah secara struktural konsep khilafah ini di tuangkan diorganisasi atau tidak serta menghubungkan antara variabel-variabel konsep khilafah ke organisasi Hizbut Tahrir.

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan hasil wawancara untuk mendapatkan informasi lebih jelas. Maka diorganisasi Hizbut Tahrir pun, tidak lepas dalam pemakian aturan-aturan Islam, baik untuk kehidupan sehari-hari maupun berkelompok. Diantaranya adalah dalam segi kepemimpinan, dimana pemimpin dinamakan seorang A'mir bahkan dalam metode pemilihan pemimpin, syarat-syarat menjadi pemimpin dan masa jabatan pemimpin pun diatur berdasarkan aturan Islam. Kemudian dalam segi sistem pergaulan, sistem ekonomi dalam masalah Riba, pemakian bendera Rasulullah, bahkan metode dakwahnya pun mengikuti dakwahnya Rasulullah dan penerapan aturan Islam yang lainnya. Pada intinya sistem khilafah tidak bisa sepenuhnya diterapkan oleh organisasi HTI, karena bukanlah sebuah negara tetapi hanya saja sama-sama menggunakan Syariat Islam.